

BAB III

METODE PENELITIAN

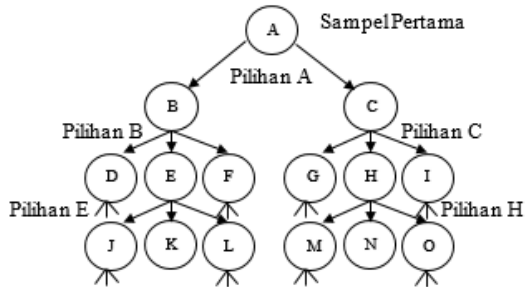
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di peternakan itik , *supplier* (rumah potong itik), dan rumah makan “Bebek Sinjay” Kota Malang kurang lebih selama 1 bulan yaitu dimulai tanggal 1 Oktober 2017 sampai 1 November 2017. Penetapan lokasi dilakukan dengan cara *purpoisive* yaitu memilih lokasi dengan cara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian tersebut antara lain :

1. Lokasi strategis (mudah dijangkau baik dengan motor maupun mobil)
2. Menu utama yang ditawarkan adalah olahan daging itik
3. Terkenal di kalangan masyarakat
4. Harga lebih terjangkau.

3.2 Metode Pengambilan Responden

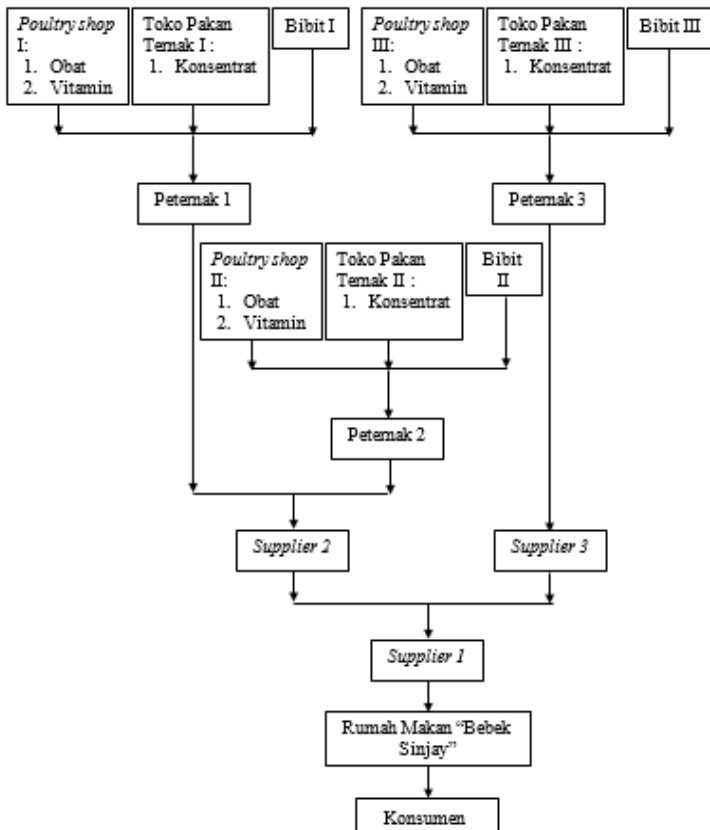
Metode awal menggunakan metode *purpoisive* dengan pertimbangan lokasi, menu olahan, pengaruhnya terhadap masyarakat, dan harga. Metode selanjutnya menggunakan metode *snowball sampling* dan studi kasus. *Snowball sampling* adalah metode untuk identifikasi, memilih, dan mengambil sampel dari suatu rantai hubungan. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus (Neuman, 2003). Gambar dibawah ini merupakan sebuah contoh dari metode *snowball sampling* :



Gambar 2. *Snowball sampling*
 Sumber : Sugiyono (2013)

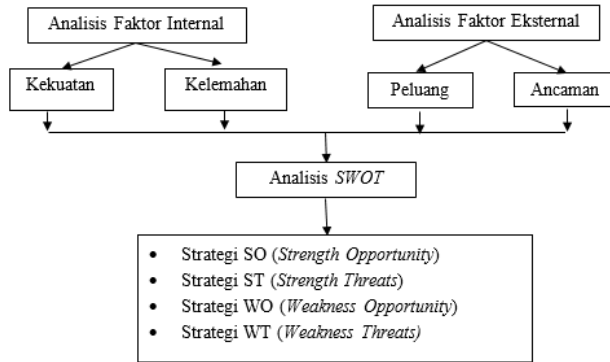
Metode studi kasus dilakukan dengan cara intensif terinci dan mendalam untuk membantu memberikan informasi dalam analisis *SWOT*. Salah satu teknik yang digunakan adalah wawancara. Wawancara adalah teknik mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan beberapa informasi dan dilakukan secara santai sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Analisis rantai pasok dilakukan secara deskriptif dimulai dari asal pakan, obat maupun bibit kemudian dilakukan analisis di peternakan itik hingga ke sasaran yaitu rumah makan dan konsumen. Berikut adalah alur rantai pasok (*supply chain*) daging itik di rumah makan “Bebek Sinjay” Kota Malang :



Gambar 3. Skema Kerangka Konsep Penelitian (*Supply Chain*)

Untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal rantai pasok (*supply chain*) terhadap daging itik dari peternak hingga konsumen di rumah makan “Bebek Sinjay” menggunakan metode analisis *SWOT* dan matriks *SWOT*. Berikut adalah alur analisis *SWOT* rantai pasok (*supply chain*) daging itik di rumah makan “Bebek Sinjay” Kota Malang :



Gambar 4. Skema Kerangka Konsep Penelitian (SWOT)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden dengan daftar pertanyaan sudah dipersiapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dengan responden dari hulu hingga hilir. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung dan mewawancarai responden dengan memberikan kuisisioner mengenai alur rantai pasok daging itik untuk mendapatkan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan rantai pasok.

3.4 Analisis Data

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*)

Analisis Rantai Pasok daging itik dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan survei dan wawancara kepada responden penelitian dimulai dari peternak, rumah makan sampai ke konsumen. Hasil analisis kemudian dilakukan perhitungan ke dalam prosentase (%) sehingga dapat diketahui prosentase (%) produk yang dilalui pada tiap *chain*. Ada 3 macam hal yang harus dikelola dalam *supply chain* yaitu :

- Pertama, aliran barang dari hulu ke hilir contohnya bahan baku yang dikirim dari *supplier* ke pabrik, setelah produksi selesai dikirim ke distributor, pengecer, kemudian ke pemakai akhir.
- Kedua, aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu.
- Ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

3.4.2 Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* rantai pasok daging itik dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif atau menggunakan matrik faktor strategi. Menurut Rangkuti (2008) bahwa proses penyusunan perencanaan strategi dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan. Tahap pengumpulan data dilakukan

pra-analisis. Tahap ini dibedakan menjadi dua, yaitu eksternal (peluang dan ancaman) dan internal (kekuatan dan kelemahan).

Diagram 2. Analisis SWOT



Sumber : Rangkuti (2008)

Pada tahap analisis dilakukan menggunakan matrik faktor strategi dengan cara-cara seagai berikut :

1. Disusun dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang, ancaman, kekuatan maupun kelemahan)
2. Masing-masing diberi bobot dengan ketentuan 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi perusahaan. (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00)
3. Dihitung *rating* (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Peluang dan kekuatan yang semakin besar diberi *rating*

+4, tetapi jika kecil diberi *rating* +1). Pemberian nilai *rating* ancaman dan kelemahan kebalikannya.

4. Dikalikan bobot pada kolom 2 dengan *rating* pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan pada kolom 4.
5. Digunakan kolom 5 untuk memberikan komentar.

3.5 Batasan Istilah

Analisis <i>SWOT</i>	: Identifikasi berbagai faktor secara sistematis mengenai peluang, kekuatan, kelemahan, dan ancaman dimulai dari hulu hingga hili (peternak itik- rumah makan konsumen).
Daging Itik	: Daging yang berasal dari bagian tubuh itik, bertekstur empuk, dan memiliki aroma khas.
Itik	: Salah satu jenis unggas penghasil daging dan telur
Rantai Pasok	: Suatu proses yang memiliki 3 aliran informasi, produk dan finansial yang menjelaskan tentang ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang di peternakan itik dan rumah makan Bebek Sinjay
<i>Snowball Sampling</i>	: Suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Setiap lingkaran mewakili satu responden

atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus

Rumah Makan : Sebuah tempat yang menjual olahan daging itik “Bebek Sinjay”

3.6 Definisi Operasional

1. Produsen obat-obatan dan vitamin itik adalah yang menghasilkan obat-obatan dan vitamin untuk dijual atau dipasarkan.
2. Produsen Pakan adalah yang menghasilkan pakan untuk dijual atau dipasarkan.
3. Pemasok bibit itik adalah perusahaan yang mampu menyediakan bibit itik secara kontinyu dalam jumlah besar.
4. Peternak itik adalah orang yang mengembangbiakkan dan membudidayakan itik untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.
5. *Supplier* adalah orang yang menerima penjualan itik dari beberapa peternak kemudian dipasok ke beberapa rumah makan.
6. Rumah potong itik adalah tempat pemotongan itik sebelum dijual dagingnya.
7. Rumah makan adalah usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyajikan tempat untuk menikmati hidangan dengan tarif yang disesuaikan dengan menu dan pelayanan.
8. Rumah makan “Bebek Sinjay” adalah tempat yang menjual olahan daging itik.

9. Konsumen akhir adalah orang-orang yang menikmati dan membeli hasil olahan daging itik di rumah makan “Bebek Sinjay” Kota Malang.